

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting sebagai kebutuhan dalam kehidupan manusia. Pendidikan tidak terlepas dari keterkaitan kurikulum, yang di mana terciptanya kurikulum dapat membantu serta mempermudah proses pembelajaran, salah satunya kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang diperkenalkan pada tahun 2021 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Ilmu Pengetahuan (Kemendikbudristek) pada tahun 2021 yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar kreatif, fleksibel serta memberi kebebasan pada siswa dalam pembelajaran sesuai minat belajar masing-masing (Hj. Lidiawati, SE. et al., 2023, p. 5).

Dalam implementasi kurikulum merdeka terdapat proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dengan adanya profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi upaya peningkatan mutu pendidikan yang mengutamakan pendidikan karakter. Profil pelajar Pancasila menitikberatkan pada penanaman karakter dan keterampilan siswa dalam kehidupan sehari-hari melalui budaya sekolah, intrakurikuler dan ekstrakurikuler dikutip dalam (Rahayuningsih, 2022, pp. 182–183). Profil pelajar Pancasila memiliki tujuan dengan perwujudan agar peserta didik memiliki kompetensi global yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila memiliki enam dimensi utama, yaitu : beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pada dimensi profil pelajar Pancasila yang kedua adalah berkebhinekaan global dengan memiliki empat elemen, yaitu : mengenal dan menghargai budaya, komunikasi antar budaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap kebhinekaan, dan berkeadilan sosial serta yang merupakan sikap menghargai dan menghormati nilai-nilai keberagaman agama, budaya dan sosial, tanpa memandang asal kebangsaan atau ras mereka, mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik ketika berhadapan dengan orang lain serta memahami perbedaan dan menafsirkan secara positif untuk meningkatkan persaudaraan. Dengan adanya kebhinekaan global dapat membantu siswa untuk melestarikan budaya luhur negara dan menjaga keharmonisan sosial (Mahmudah et al., 2023, pp. 1482–1483).

Sehubungan dengan penanaman karakter pada siswa yang berkaitan dengan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu berkebhinekaan global adalah karakter sikap toleransi. Sikap toleransi merupakan salah satu sikap saling menghargai dan menghormati terhadap keberagaman dan perbedaan, seperti yang diketahui dalam kehidupan nyata tidak mudah dalam membangun sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari, masih banyaknya permasalahan yang muncul sehingga menimbulkan tindakan intoleransi terutama dalam lingkungan sekolah.

Banyaknya kasus yang terjadi dikarenakan munculnya sikap intoleransi, yaitu kekerasan anak dan bullying. Ketua KPAI tahun 2016

menyatakan bahwa penyebab adanya kekerasan dan perilaku bullying dikarenakan maraknya tayangan televisi yang mempertontonkan tindakan kekerasan salah satunya sinetron dan film kartun yang sering dijumpai dan disukai oleh anak-anak. Maka, dari itu sebagai pendidik memiliki tanggung jawab dalam penguatan pendidikan karakter sehubungan dengan tujuan pendidikan profil pelajar Pancasila. Apalagi dalam era digital ini memiliki akses kemudahan dalam penyampaian materi dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran salah satunya penayangan film kartun Adit Sopo Jarwo.

Film Adit Sopo Jarwo merupakan tayangan film kartun yang sering dijumpai oleh anak-anak setiap hari. Film ini merupakan karya anak bangsa yang patut mendapatkan apresiasi dengan memiliki alur cerita yang menayangkan kehidupan sehari-hari sehingga film ini memiliki nilai-nilai karakter serta moral yang dapat diambil salah satunya nilai karakter sikap toleransi dalam berkehinekaan global. Dalam film ini, menceritakan tentang persahabatan antara Adit dan teman-teman lainnya, yang dimana Adit merupakan tokoh sebagai motivator, memiliki sikap toleransi serta sopan santun sedangkan Sopo Jarwo merupakan tokoh yang memiliki karakter yang kurang baik.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti melakukan observasi awal di sekolah yang akan dilakukannya penelitian, yaitu pada kelas IV SDN 26 Gelumbang yang dimana hasil observasi awal, siswa memiliki

sikap toleransi yang masih rendah seperti menghargai dan menghormati perbedaan, bisa dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1 Hasil Evaluasi Harian Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 26 Gelumbang**

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
1.	$\leq 50$	Kurang	20
2.	$\leq 70$	Cukup	14
3.	$\leq 80$	Baik	3
4.	$\geq 80$	Sangat Baik	-

Dari tabel diatas maka dengan menggunakan media pembelajaran berupa penayangan film Adit Sopo Jarwo dapat membantu serta membangun sikap toleransi siswa.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan, sebagai berikut : Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar & Saleh (2020) dengan hasil penelitian bahwa intensitas film Adit Sopo Jarwo berpengaruh nyata terhadap kemampuan interaksi sosial anak dan ditemukannya hubungan sosial yang baik seperti toleransi, tolong menolong, dan perilaku sosial lainnya.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurmawati (2021) menunjukkan hasil penelitian bahwa film Adit Sopo Jarwo mempengaruhi perilaku anak yang berkaitan terhadap moral dan interaksi sosial anak dengan lingkungannya.

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu, maka penulis melakukan pembaharuan dengan segi variabel yang diteliti dengan menyesuaikan kurikulum merdeka sesuai tolak ukur penelitian dan permasalahan penelitian yang ada. Maka penulis melakukan penelitian

dengan judul **Pengaruh Film Adit Sopo Jarwo Terhadap Profil Pelajar Pancasila.**

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah**

Semoga penelitian ini bisa terarah dan memiliki tujuan yang tepat sehingga diberikan batasan-batasan sebagai berikut.

1. Penggunaan media audio visual dibatasi pada penayangan film Adit Sopo Jarwo dengan judul “Indahnya Toleransi” pada episode 149.
2. Subjek penelitian diambil berdasarkan hasil observasi, yaitu siswa kelas IV SDN 26 Gelumbang yang memiliki sikap toleransi sangat rendah sebesar 30%.
3. Dalam penelitian ini, menggunakan dimensi profil pelajar Pancasila, yaitu berkebhinekaan global mengambil sikap toleransi.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah, yaitu: Apakah terdapat pengaruh film Adit Sopo Jarwo terhadap profil pelajar Pancasila pada siswa kelas IV SDN 26 Gelumbang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu : untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh film Adit Sopo Jarwo terhadap Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas IV SDN 26 Gelumbang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berharap ada manfaat yang didapatkan baik secara teoritis, praktis dan pedagogik.

#### **A. Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan baik dalam penggunaan media pembelajaran terutama dalam penggunaan media penayangan film, serta hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber bagi para penulis dalam penelitian selanjutnya.

#### **B. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Siswa**

Memberikan pembelajaran yang menarik beserta pengalaman dengan menggunakan media audio visual penayangan film Adit Sopo Jarwo dalam menumbuhkan sikap toleransi dan kemampuan sosial yang baik.

##### **2. Bagi Guru**

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru dalam penggunaan media pembelajaran audio visual.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya membangun mutu pendidikan dan pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman mengajar dan menjadi bekal sebagai calon pengajar di Sekolah Dasar.

### C. Manfaat Pedagogik

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap mampu memberikan petunjuk bagi pendidik dalam menguasai pemahaman karakter dan kompetensi siswa, baik dari perancangan pembelajaran hingga evaluasi hasil belajar dalam pengembangan siswa khususnya aktualisasi berbagai kemampuan dan potensi yang dimiliki.